BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Padang pasir merupakan suatu kawasan yang berada di suatu negara yang memiliki iklim dan cuaca kering atau panas yang sangat tinggi. Karena temperatur yang sangat rendah, dan kehidupan tanaman yang sangat jarang di kawasan ini serta kondisi tanah yang tidak cocok untuk pertanian dan budidaya menjadikan kawasan padang pasir sangat tidak memungkinkan untuk ditumbuhi tanaman selain kaktus. Kondisi seperti ini sangat mudah dikenali dengan ciri-ciri suhu udara yang panas di siang hari, tanah yang gersang dan tidak subur, curah hujan yang sangat rendah, perbedaan suhu antara siang hari dan malam hari sangat signifikan dimana cuaca pada siang hari terasa sangat panas, dan cuaca pada malam hari sangat dingin.

Keringnya kawasan padang pasir menjadikannya kawasan yang ideal untuk pengawetan benda-benda peninggalan sejarah. Kondisi yang sangat ekstrim pada zona gurun ini memaksa seluruh makhluk hidup yang berada di padang pasir untuk mengembangkan berbagai adaptasi. Tumbuhan dan hewan yang hidup di padang pasir sungguh menakjubkan. Hewan-hewan ini memiliki kelebihan masing-masing dari cara bertahan hidup, dan memiliki keunikan tersendiri.

Binatang yang berada di padang pasir bertahan hidup dengan berdiam di lubang-lubang pada siang hari ketika matahari masih terbit, dan hewan-hewan padang pasir mulai aktif pada saat malam hari ketika suhu udara mulai dingin karena di padang pasir pada siang hari cuaca sangat panas dan pada malam hari cuaca sangat dingin.

Padang pasir memiliki kemampuan kecil untuk mendukung kehidupan, dikarenakan sedikitnya cairan yang berada dikawasan ini, tetapi ada beberapa hewan yang justru hidup di padang pasir dan terbiasa dengan iklim yang berada di padang pasir selain unta, yaitu binatang reptil, seperti kura-kura, tokek, kadal, ular, dll.

Permasalahan yang ditemukan mengenai reptil yang berada di padang pasir yaitu dari pengetahuan masyarakat yang masih terbatas hanya pada binatang umum yang berada di padang pasir.

Kemudian masih minimnya media informasi yang menjelaskan tentang reptil khususnya yang berada di padang pasir. Pengetahuan remaja yang masih terbatas hanya mengetahui binatang unta yang identik dengan padang pasir, pada kenyataannya ada binatang lainnya, seperti binatang jenis reptil. Media yang sudah ada pada saat ini masih dinilai kurang menarik dari segi visual, yaitu dari kualitas foto yang kurang baik.

Dengan demikian dibutuhkan suatu media mengenai yang bisa memberikan informasi mengenai binatang reptil yang berada di padang pasir.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dapat di identifikasikan beberapa permasalahan terhadap remaja mengenai reptil padang pasir akan keberadaan media informasi tentang reptil padang pasir. Beberapa masalah utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pengetahuan remaja masih terbatas kepada binatang umum yang berada di padang pasir.
- Minimnya media informasi mengenai binatang reptil padang pasir yang spesifik.
- Media informasi yang sering dilihat oleh remaja masih berupa tulisan dengan visual tidak menarik, yaitu dari kualitas foto yang kurang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam permasalah ini yaitu ;

- Bagaimana cara menyampaikan informasi tentang reptil padang pasir melalui media kepada remaja.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mengurangi kompleksitas masalah perlu adanya batasan masalah sehingga pembahasan akan lebih terarah dan mempermudah dalam proses perancangan sistem itu sendiri. Batasan masalahnya yaitu mengenai pengenalan binatang reptil padang pasir di kawasan Asia.

1.5 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan mengenalkan reptil padang pasir yang berada di kawasan Asia, kepada target audiens melalui media informasi buku bergambar agar target audiens menjadi tahu bahwa di padang pasir ada jenis hewan lain selain hewan yang sudah dikenal berada di padang pasir, dan untuk menambah media informasi tentang reptil padang pasir.